

## **ABSTRAK SKRIPSI**

Pada kegiatan operasionalnya sehari-hari PT "X" di Sidoarjo adalah badan usaha yang bergerak di bidang industri yang menghasilkan velg kendaraan bermotor yang umumnya dikenal sebagai velg racing. Pada beberapa tahun belakangan ini sejalan dengan pertumbuhan badan usaha yang pesat, maka pasar yang dilayanipun semakin meningkat. Sejalan dengan meningkatnya pasar yang dilayani maka transaksi yang terjadi dalam siklus penjualan dan penerimaan kas semakin meningkat volumenya dan dengan nilai yang semakin material untuk setiap transaksi. Seiring dengan meningkatnya penjualan pada badan usaha diikuti juga dengan masalah-masalah dalam siklus penjualan dan penerimaan kas seperti kesalahan pisah batas penjualan, retur penjualan fiktif dan transaksi dengan pihak afiliasi.

Pihak badan usaha menyadari bahwa transaksi pada siklus penjualan dan penerimaan kas sangat rawan terhadap kemungkinan terjadinya penggelapan atau terjadinya kesalahan pencatatan serta penyimpangan prosedur lainnya. Dengan demikian semakin meningkatnya volume transaksi dalam siklus penjualan dan penerimaan kas yang terjadi serta dengan nilai yang semakin material untuk setiap transaksi, maka kemungkinan untuk terjadinya kesalahan atau penyimpangan akan semakin besar. Sehubungan dengan hal itu maka diadakan suatu penerapan substantive test untuk menilai keakuratan transaksi penjualan dan penerimaan kas. Selain itu diharapkan juga dapat memberikan rekomendasi perbaikan apabila ditemukan kesalahan atau penyimpangan yang terjadi atas sistem pengendalian internal siklus penjualan dan penerimaan kas badan usaha.

Data-data badan usaha yang digunakan dalam pembahasan skripsi diantaranya adalah struktur organisasi, kebijakan akuntansi yang diterapkan, prosedur dan pencatatan data akuntansi, perlakuan akuntansi dari siklus penjualan dan penerimaan kas. Untuk pengujian substantif digunakan juga daftar penjualan, retur penjualan yang terjadi pada bulan Januari 1995 sampai dengan Februari 1996. Dengan pertimbangan diharapkan dengan menggunakan data-data transaksi terbaru penilaian terhadap pengujian substantif atas siklus penjualan dan penerimaan kas akan lebih relevan.

Beberapa rekomendasi penyimpangan dari manajer penjualan yang ditemukan antara lain : perlunya pemisahan fungsi yang jelas antara fungsi penjualan dan fungsi pencatatan, sehingga tidak terjadi lagi adanya penyimpangan yang dilakukan manajer penjualan yakni mengenai kesalahan

pisah batas penjualan, adanya retur penjualan fiktif maupun transaksi dengan pihak afiliasi. Kemudian perlunya diadakan koreksi atas penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dengan melaksanakan pengujian substantif.

Rekomendasi-rekomendasi tersebut diberikan untuk menghindari kemungkinan terjadinya penyelewengan maupun penyimpangan terhadap kebijakan badan usaha atau terjadi kesalahan pencatatan atau perhitungan yang dapat mengakibatkan ketidakwajaran laporan keuangan karena adanya penjualan dan piutang yang *overstated*, sehingga laporan keuangan tersebut tidak dapat diinterpretasikan kepada semua pemakai laporan keuangan.

